

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT TERHADAP
PEMAHAMAN TEKS PROSEDUR OLEH SISWA
KELAS X TKJ 2 DI SMK NEGERI 1 PERCUT
SEI TUAN T.A 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

MUHAMMAD RIFKI
NPM.2102040007



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

ABSTRAK

NAMA : MUHAMMAD RIFKI NPM : 2102040007 JUDUL : PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT TERHADAP PEMAHAMAN TEKS PROSEDUR OLEH SISWA KELAS X TKJ 2 DI SMK NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN T.A 2024/2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap teks prosedur yang dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan membaca cepat siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi berjumlah 800 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ 2 yang berjumlah 32 orang, sekaligus menjadi sampel penelitian (sampling jenuh). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan membaca cepat dan tes pemahaman teks prosedur. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji hipotesis dengan korelasi Pearson Product Moment melalui bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,200 ($>0,05$). Hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,948 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan membaca cepat siswa, maka semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap teks prosedur yang dibaca. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan latihan membaca cepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Membaca Cepat, Pemahaman Teks Prosedur, Pengaruh, Siswa SMK*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt.berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Shalawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada suri tauladan baginda nabi Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan jalan yang benar kepada seluruh umatnya dari zaman kebodohan menuju jalan yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025”**penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan. Penulis mengharapkan atas kritik dan saran yang positif untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya .

Penulis mengucapkan banyak ribuan terima kasih kepada Ayah **Budi Setiawan** beserta Ibu tercinta **Supriyana** yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doa yang tulus untuk penulis. Penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.,** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd, M.Pd.,**selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.s., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
6. Bapak **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Para Dosen serta Staf Pegawai yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
8. Ibu **Evi Herawati, S.Pd,M.Si.** selaku Kepala Sekolah SMK Negeri I Percut Sei Tuan yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan riset.
9. Ibu **Rendina Nainggolan, S.Pd** dan Ibu **Agustini, S.Pd** selaku Guru Pamong dan motivator penulis pada saat observasi dan membantu dalam proses penulis saat melakukan observasi dalam bidang Studi Bahasa Indonesia .
10. Seluruh keluarga besar penulis terkhusus kakek **Supangat**, dan seluruh keluarga besar lainnya yan telah memberikan semangat tanpa henti kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.

11. Kepada sahabat dan rekan sejawat penulis terkhusus **Kelas A7 Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia dan , Silvani Putri , Aula Nazwa , Nadia Wulandari , Zaki Andriyan Zunaidy , Chika Chairunnisa** beserta rekan lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga pembuatan skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
12. Kepada Sahabat , Ibu Kos Widya dan Kakak senior penulis terkhusus **Bona Walfais Malau, Rendi Setiawan, Arwan Hasibuan, Aditya, Herli Kurniawan, Rizki Perdana Putra, Anugrah, Ibu Sunita , Regina Anastasya, Diva Sylvana, Wafiq Azizah, Azzahra Munzir, Washillah Permata Rahmi, Adelia Solfina.**beserta kakak senior yaitu , **Kakak Rosnida Br Sinaga , Abang Muhammad Ridwan, Kakak Putri Rafwani, Abang Bayu Akbar Pradana, Abang fiqi Hastomo, Abang Mahtihar Sitompul.** dan sahabat penulis lainnya yang telah banyak membantu dan peduli kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Adik penulis terkhusus **Neisa Adha Vinanda , Lulaika Zahara , Naila Sandani , Moza Amelia Syahputri, Neyza , Aulia Rahma , Delia Rahma Irawan, Nabillah Hafizah , Senja Vellina , Aminah Tambak, Annisa Ramadhani Saruksuk, Fyzza Anggreani, Mutia Sari Herina** dan lainnya yang telah banyak membantu dan mensupport penulis selama pembuatan skripsi ini .
14. Kepada **Siti Asmarani** dan **Chyntia Ramadhani** penulis mengucapkan ribuan terima kasih karena telah mendukung dan memberi semangat penulis selama pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan dan sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi para pembaca dan semoga dapat penambahan ilmu pengetahuan . penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan.

Maka daripada itu sangat dibutuhkan kritik dan saran bagi para pembaca. Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semuanya . Amiin Ya Rabbal Alamin.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Medan, 19 Juli 2025

Penulis

Muhammad Rifki

NPM. 2102040007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Batasan masalah.....	3
1.4 Rumusan masalah.....	4
1.5 Tujuan penelitian	4
1.6 Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Kerangka Teoretis	5
1. Pengertian Membaca Cepat.....	5
2. Faktor penghambat membaca cepat	7
3. Tujuan membaca cepat	10
4. Meningkatkan kecepatan membaca	11
5. Pengertian menulis	12
6. Pengertian Teks prosedur	13
7. Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur	14
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	19

D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan waktu penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Variabel dan Defenisi Operasional	24
D. Instrument penelitian	27
E. Teknik analisis data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. HASIL.....	40
B. Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
C. Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	29
Tabel 3.3 Lembar Instrumen Penelitian (Pilihan Berganda).....	30
Tabel 3.4 Lembar Instrumen Penelitian (Soal Pilihan Berganda Teks Prosedur)..	35
Tabel 4.1 Data Hasil Membaca Cepat Kelas X TKJ 2.....	41
Tabel 4.2 Data Hasil Teks Prosedur Kelas X TKJ 2.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mencari Nilai Uji Normalitas Hipotesis.....	45
Gambar 4.2 Uji Data Menggunakan Pearson Product Moment Dengan Bantuan SPSS.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini ditandai dengan peningkatan pesat informasi yang merambah setiap aspek kehidupan. Perkembangan informasi yang begitu pesat ini mempengaruhi seluruh sektor dan lapisan masyarakat. Banyak orang mengatakan bahwa kita hidup di era informasi dan pengendalian informasi adalah kunci untuk mengendalikan dunia.

Selain menggunakan pendengaran dan penglihatan, kita juga dapat memperoleh informasi dengan membaca. Proses membaca melibatkan upaya mencari, mengambil, dan memproses informasi. Mengingat pesatnya perkembangan informasi, penting bagi individu untuk memiliki keterampilan membaca secara efisien dan cepat. Bahasa dengan lingkungan pemakai adalah aspek yang tidak terpisahkan dalam Butar,dkk,(2019). Kemampuan membaca cepat harus disertai dengan kemampuan untuk memahami sepenuhnya apa yang sedang dibaca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya tentang kecepatan tetapi juga pentingnya memahami dan menyerap informasi yang terkandung dalam teks.

Informasi tertulis semakin banyak disebarluaskan baik melalui media cetak seperti buku, majalah, jurnal, maupun media elektronik online seperti e-book, Koran online,dan lain sebagainya.Informasi ini dapat diperoleh melalui pemahaman membaca. Kemampuan membaca merupakan alat yang sangat penting untuk melacaksemua informasi yang ada di berbagai media .Anda dapat belajar tentang dunia melalui membaca.Membaca membuka jendela dunia. Dua pernyataan di atas adalah istilah teknis yang kita dengar hampir setiap hari. Terminologi ini sangat menarik dan memotivasi pendengarnya.Namun pada kenyataannya masih ada 4.444 orang yang menganggap

membaca sebagai sesuatu yang merepotkan sehingga minat bacapun rendah. Kemalasan membaca tidak hanya terlihat pada orang biasa, tetapi juga pada siswa sekolah dasar, terutama mahasiswa. Dari orang yang mengalami kesulitan membaca, mungkin berakhir dengan pemahaman bacaan yang buruk. Membaca cepat adalah metode membaca dimana mata bergerak cepat melalui teks, kata demi kata, kalimat demi kalimat, atau baris demi baris Rahmah (2024).

Menurut Kundharu dan Slamet dalam Rahmah, (2024), Membaca cepat adalah teknik membaca yang berfokus pada kata kunci dan informasi penting dengan melewati kata-kata dan ide untuk penjelasan yang lebih rinci. Dengan berfokus pada elemen utama, pembaca dapat meningkatkan kecepatan membaca sambil tetap memahami esensi materi.

Nurhadi (2010) menyatakan bahwa membaca cepat adalah proses membaca yang menekankan aspek kecepatan tanpa mengabaikan pemahaman konten bacaan. Kemampuan membaca cepat diterapkan sesuai dengan tujuan membaca, keperluan dari aspek bacaan yang dijelajahi, serta tingkat kesulitan atau ringannya materi bacaan yang dihadapi dalam Rahmah, (2024).

Membaca cepat melibatkan membaca hampir semua materi dalam jangka waktu tertentu dan membaca dengan kecepatan tinggi sambil memahami 70% konten. Dalam hal ini, "materi" mengacu pada jumlah kata yang terkandung dalam bahan bacaan, dan "waktu tertentu" mengacu pada waktu yang dibutuhkan untuk memahami bahan bacaan. Waktu yang digunakan untuk membaca cepat dinyatakan dalam jam, yaitu menit. Dan pemahaman anda terhadap materi bacaan adalah 70%. Artinya, setelah selesai membaca, pembaca telah menguasai sedikitnya 70% materi bacaan. Selain membaca cepat di dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang peserta didik harus memahami menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini karena teks prosedur merupakan suatu prosedur atau teks yang mengandung prosedur. Kehadiran teks prosedur sangat membantu pengguna dan memudahkan pekerjaan mereka.

Teks prosedur merupakan teks yang berusaha menjelaskan langkah-langkah atau cara baik itu yang bersifat cara kerja maupun prosedur melakukan sesuatu secara terperinci untuk mencapai tujuan tertentu Alam(2017).

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa penelitian ini diambil sebagai salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kemalasan membaca dan menulis pada siswa kelas x melalui membaca cepat dan menulis teks prosedur. maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya latihan, dan kemampuan dalam memahami membaca cepat dan menulis teks prosedur yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran di sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan identifikasi masalah diatas , maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2024/2025, pada materi pokok yang diteliti dibatasi pada pemahaman struktur dan kebahasaan pada ciri-ciri teks prosedur.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca cepat oleh siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut SeiTuan T.A 2024/2025.
2. Bagaimana kemampuan memahami teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut SeiTuan T.A 2024/2025.
3. Apakah ada pengaruh kemampuan membaca cepat oleh siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut SeiTuan T.A 2024/2025.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh membaca cepat dan pemahaman teks prosedur terhadap siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut SeiTuan T.A 2024/2025.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca , khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya para guru yang mengajar pelajaran bahasa Indonesia.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih kreatif memilih model pembelajaran di kelas.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Membaca Cepat

Menurut Hernowo dalam Kamalasari, (2012), membaca cepat adalah suatu kegiatan merespons lambang-lambang cetak atau lambang tulis dengan perhatian yang tepat dan cepat, Membaca cepat adalah kemampuan dengan kecepatan yang sama. Menurutny, kecepatan membaca itu harus fleksibel.

Menurut Kamalasari (2012) membaca cepat adalah kegiatan membaca di mana hampir seluruh bahan bacaan dibaca dengan kecepatan tinggi.

Menurut Tarigan (1990: 31) dalam Sari, (2015) membaca ekstensif (membaca cepat) berarti membaca secara luas.

Menurut Fitria (2010:31) dalam Kamalasari, (2012) membaca cepat bukan berarti asal membaca cepat saja, sehingga setelah selesai membaca tidak ada yang diingat dan dipahami. Dua hal pokok yang harus dicamkan dalam membaca cepat adalah tingkat kecepatan dan persentase pemahaman bacaan yang tinggi.

Menurut Listiyanto dalam Kamalasari, (2012) membaca cepat termasuk aktivitas yang melibatkan kerja otak dan gerak mata, Dengan demikian, kegiatan ini adalah sebuah kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan kerja fisik dan mental.

Tarigan (1990: 31-32) dalam Sari, (2015) membedakan membaca ekstensif (membaca cepat) menjadi tiga macam, yaitu (1) membaca survei (survey reading), (2) membaca sekilas (skimming), dan (3) membaca dangkal (superficial reading).

Membaca survei (survey reading) adalah kegiatan membaca ekstensif di mana sebelum mulai membaca, kita meneliti terlebih dahulu apa-apa yang akan kita telaah. Mensurvei bahan bacaan yang akan dipelajari dapat dilakukan dengan jalan: (1) memeriksa, meneliti indeks-indeks, daftar kata-kata yang terdapat dalam buku-buku, (2) melihat-lihat, memeriksa, meneliti judul-judul bab yang terdapat dalam buku yang bersangkutan, dan (3) memeriksa, meneliti bagan, skema. Kecepatan serta ketepatan dalam mensurvei bahan bacaan sangat penting karena menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam mencapai studinya.

Menurut Harjasujana dan Mulyati (1997: 68) dalam Sari, (2015) pengukuran kecepatan membaca dilakukan dengan memadukan antara kecepatan membaca dan kemampuan pemahaman isi bacaan. Kecepatan rata-rata baca merupakan cermin dari tolak ukur kemampuan visual, yaitu gerak motorik mata dalam membaca dan pemahaman isi bacaan merupakan cerminan dari kemampuan kognisi, yaitu kemampuan berpikir dan bernalar dalam mencerna masukan grafis yang diterimanya lewat indra mata.

2. Faktor Penghambat Membaca Cepat

Menurut Soedarso (2005: 5-9) dalam Tantri, (2015) ada enam faktor penghambat membaca cepat. Berikut dipaparkan keenam faktor penghambat tersebut dan cara mengatasinya.

A. Vokalisasi

Vokalisasi atau membaca dengan bersuara sangat memperlambat membaca, karena itu berarti mengucapkan kata demi kata dengan lengkap. Menggumam, sekalipun mulut terkatup dan suara tidak terdengar jelas termasuk membaca dengan bersuara. Untuk mengetahui apakah kita mengucapkan kata-kata itu atau tidak, letakan tangan di leher sementara membaca. Bila bergetar terasa jakun (gulu menjing), itu berarti anda membaca dengan bersuara. Untuk menghilangkan kebiasaan itu, tiuplah (bibir bibir seperti bersiul) sementara membaca dan letakkan tangan di leher (tidak boleh merasa getaran).

B. Gerakan Bibir

Mengerakkan bibir atau komat-kamit sewaktu membaca, sekalipun tidak mengeluarkan suara, sama lambatnya dengan membaca bersuara. Untuk menghilangkan kebiasaan membaca dengan gerakan bibir, pilihlah cara-cara yang cocok berikut ini: 1) rapatkan bibir kuat-kuat, tekan lidah ke langit mulut, 2) mengunyah permen karet, 3) ambil pensil atau sesuatu yang lain yang cukup ringan, lalu jepit dengan kedua bibir (bukan gigi), usahakan pensil itu tidak bergerak, 4) ucapkan

berulang-ulang, “satu, dua, tiga” atau “tu, wa, ga.”, dan 5) bibir dalam posisi bersiul, tetapi tanpa suara.

C. Gerakan Kepala

Cara membaca seperti ini sangat menghambat sebab mengerakkan mata itu lebih cepat dan lebih mudah dilakukan daripada gerakan kepala. Untuk menghilangkan kebiasaan itu lakukan salah satu cara ini berikut ini. (1) Letakkan telunjuk jari ke pipi dan sandarkan siku tangan ke meja selama membaca. Apabila terasa tangan terdesak oleh gerakan kepala itu, sadarlalah dan hentikan gerakan itu. (2) Tangan memegang dagu seperti memegang- memegang jenggot dan bila kepala bergerak, anda akan tersadar lalu hentikan gerakan itu. (3) Letakkan ujung telunjuk jari di hidung, maka bila kepala bergerak anda akan menyadarinya dan berusaha untuk menghentikannya.

D. Menunjuk Dengan Jari

Cara membaca dengan menunjuk dengan jari atau benda lain itu sangat menghambat membaca sebab gerakan tangan lebih lambat daripada gerakan mata. Kebiasaan itu dapat dihilangkan dengan cara yang mudah seperti kedua tangan memegang buku yang dibaca dan memasukkan tangan ke saku selama membaca.

E. Regresi

Kebiasaan selalu kembali (regresi) ke belakang untuk melihat kata atau beberapa kata yang baru dibaca itu menjadi hambatan yang serius dalam membaca. Untuk mengurangi regresi itu dapat

dilaksanakan hal berikut. (1) Tanamkan kepercayaan diri. (2) Hadapi bahan bacaan. Jika Anda membaca, baca! Apa yang sudah ketinggalan, tinggalkan! Terus. Terus saja. Perhatikan ke bahan yang Anda baca dan baca! (3) Terus saja baca sampai kalimat selesai.

F. Subvokalisasi

Subvokalisasi juga menghambat karena kita menjadi lebih memperhatikan bagaimana melafalkan secara benar daripada berusaha memahami ide yang dikandung dalam kata-kata yang kita baca itu. Dengan menghilangkan sama sekali cara membaca dengan melafalkan dalam batin apa yang kita baca memang tidak mungkin, tetapi masih dapat diusahakan dengan cara melebarkan jangkauan mata sehingga satu afiksasi (pandangan mata) dapat menangkap beberapa kata sekaligus dan langsung menyerap melafalkannya.

Berbeda dengan pendapat di atas, Nurhadi (2010: 17-26) dalam Tantri, (2015) menyatakan bahwa ada beberapa masalah dan hambatan membaca yang umum terjadi pada setiap orang, yaitu sebagai berikut:

- 1) Rendahnya tingkat kecepatan membaca,
- 2) Minimnya pemahaman yang diperoleh,
- 3) Kurangnya minat baca,
- 4) Minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif, dan
- 5) Adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca.

3. Tujuan Membaca Cepat

Menurut Listiyanto Ahmad (2010) dalam Rahmah, (2024) terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca cepat, yaitu sebagai berikut:

- 1) mendapatkan kesan umum dari satu buku, artikel, atau tulisan singkat dengan lebih efisien,
- 2) menemukan informasi tertentu dari suatu bahan bacaan dengan cepat,
- 3) menemukan dan menempatkan bahan yang dibutuhkan dalam perpustakaan dengan lebih efektif,
- 4) mencari informasi yang diinginkan dari suatu bacaan dengan cara yang tepat dan efisien,
- 5) menelusuri bahan di halaman buku atau bacaan dalam waktu yang singkat, dan menghemat waktu karena tidak perlu memperhatikan atau membaca bagian yang tidak relevan atau diperlukan.

Dengan demikian, membaca cepat dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber bacaan.

Menurut Syahriandi, (2015) Membaca bukanlah suatu kegiatan yang berdirisendiri, melainkan suatu hasil berbagai proses yang tergabung ke dalam suatu sikap pembaca yang aktif.

Menurut Syahriandi, (2015) Sebelum menghitung, ada baiknya kita perhatikan kode yang akan digunakan berikut ini.

A) K : Jumlah kata yang dibaca

- B) W_m : Waktu tempuh baca dalam satuan menit
- C) W_d : Waktu tempuh baca dalam satuan detik
- D) B : Skor bobot perolehan tes yang dapat dijawab dengan benar
- E) SI : Skor ideal atau sekor maksimal
- F) kpm : Kata per menit

Menurut Syahriandi, (2015) adapun rumus membaca cepat adalah

$$\text{waktu membaca} = \frac{\text{jumlah kata}}{\text{kecepatan membaca (KPM)}}$$

Sumber : Syahriandi, (2015)

Rumus kecepatan membaca di atas masih harus disertai pemahaman isi minimal 70%, Studi di Amerika didapat kecepatan membaca:

- Tingkat SD : 200 kpm
- Tingkat SMP : 200 – 250 kpm
- Tingkat SMA : 250 – 350 kpm
- Tingkat PT : 350 – 400 kpm

4. Meningkatkan Kecepatan Membaca

Dalam penjelasannya, Listiyanto Ahmad (2010) (Dalam Rahmah, 2024) merinci langkah-langkah untuk meningkatkan kecepatan membaca sebagai berikut:

- 1) Mengimplementasikan metode dan teknik membaca yang efektif,
- 2) Memilih aspek-aspek tertentu yang relevan dengan tujuan membaca,
- 3) Mengembangkan kebiasaan membaca pada kelompok-kelompok kata,
- 4) Menghindari pengulangan kalimat yang telah dibaca,
- 5) Mengurangi kecenderungan untuk berhenti lama di awal baris atau

kalimat,

- 6) Mengidentifikasi kata-kata kunci sebagai indikator gagasan utama dalam sebuah kalimat,
- 7) Mengabaikan kata-kata tugas yang sering muncul, seperti "yang", "di", "dari", "pada", dan sebagainya, dan
- 8) Jika tulisan disusun dalam bentuk kolom, mengarahkan gerakan mata secara vertikal ke bawah.

Dengan memahami dan mengaplikasikan langkah-langkah tersebut, seseorang dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam membaca dengan lebih efektif sesuai dengan kebutuhan dan tujuan membacanya

5. Pengertian Menulis

Menulis pada dasarnya adalah proses untuk mengemukakan ide dan gagasan dalam bahasa tulis. Oleh sebab itu, Akhadiah, (2013:181) dalam Dewi, dkk, (2018) Memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh.

Menurut Abidin, (2013:181) Menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami dalam Dewi, dkk, (2018).

6. Pengertian Teks Prosedur

Halliday dan Ruqiyah (1992) dalam Dewi, dkk , (2018) menyebutkan teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa.

Mahsun (2014:1) dalam Dewi, dkk , (2018) Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap.

Teks berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) dalam Dewi, dkk , 2018) Adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang.

Menurut Mahsun (2014: 1) Teks adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang lengkap dalam Dewi, dkk , (2018).

Sedangkan prosedur menurut Majid (2011:46) dalam Dewi, dkk , 2018) Adalah urutan langkah untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah tertentu, atau membuat sesuatu. Materi jenis prosedur berupa langkah- langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya wudhu, salat, naik haji, langkah- langkah menelepon, cara-cara pembuatan bel listrik, dsb.

Menurut Mahsun (2014:30) dalam Dewi, dkk, (2018) Teks Prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Dengan demikian teks jenis ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satu percobaan atau pengamatan.

7. Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur

1. Struktur Teks Prosedur

Priyatni (2015:87) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa terdapat empat struktur teks prosedur, yaitu judul, tujuan, bahan dan langkah-langkah.

Sedangkan menurut Kosasih dkk (2017:98) dalam Hazizah, (2017) Struktur teks prosedur terdiri dari empat bagian, yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah serta penutup.

A. Judul

Priyatni (2015:87) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa judul yang terkandung dalam teks prosedur biasanya memuat tentang nama benda atau sesuatu yang hendak dibuat dan dilakukan serta terdapat juga cara melakukan atau menggunakan sesuatu.

B. Tujuan

Priyatni (2015:87) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa tujuan dalam teks prosedur berisi pernyataan yang menyatakan suatu tujuan atau paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan teks prosedur.

C. Alat dan Bahan

Priyatni (2015:87) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa alat dan bahan dalam teks prosedur biasanya berisi tentang daftar atau rincian alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat atau melakukan sesuatu.

D. Langkah-Langkah

Priyatni (2015:87) dalam Hazizah, (2017) langkah-langkah dalam teks prosedur biasanya berisi tahapan yang ditunjukkan dengan berbagai model yaitu bisa dengan penomoran (1,2,3..), kata yang menunjukkan urutan (Pertama, kedua..), kata yang menunjukkan urutan waktu (sekarang, kemudian,..) atau kata yang menunjukkan perintah (tambahkan, tuangkan, aduklah, tiriskan,..).

E. Penutup

Kosasih dkk (2017:103) dalam Hazizah, (2017) Penutup dalam teks prosedur berisikan kesimpulan dari hasil melakukan sesuatu atau dapat berupa kalimat penekanan atas apa yang telah dilakukan dan dapat berupa kalimat yang menyatakan bagaimana sesuatu bisa dikerjakan, serta ucapan selamat untuk memotivasi seseorang melakukan sesuatu.

2. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

Unsur kebahasaan teks prosedur merupakan unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat dalam suatu teks prosedur.

Priyatni (2015:89) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan unsur kebahasaan teks prosedur terdiri dari penggunaan penomoran, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan suatu kondisi.

Menurut Maryanto (2013:48) dalam Hazizah, (2017) Unsur kebahasaan teks prosedur terdiri dari partisipan manusia, verba material, verba tingkah laku dan konjungsi temporal.

Sedangkan menurut Murni dan Agus (2017:2) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa teks yang menyajikan langkah-langkah untuk membuat sesuatu selalu menggunakan kalimat yang berpola inversi atau berstruktur P-S.

a) Penggunaan Penomoran

Priyatni (2015:89) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa penggunaan penomoran yang menunjukkan tahapan dalam teks prosedur dapat berupa kata (pertama, kedua,) dan angka (1,2,3,..).

b) Penggunaan Kata Yang Menunjukkan Perintah

Priyatni (2015:89) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa penggunaan kata yang menunjukkan perintah dalam teks prosedur biasanya terdapat pada bagian langkah dan kesimpulan dengan kata perintah yang menyatakan keharusan melakukan sesuatu atau larangan.

c) Penggunaan Kata Yang Menjelaskan Kondisi

Priyatni (2015:89) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa penggunaan kata yang menjelaskan suatu kondisi dalam teks prosedur biasanya terdapat pada bagian alat dan bahan serta pada bagian langkah-langkah.

d) Penggunaan Partisipan Manusia

Maryanto (2013:48) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa penggunaan partisipan manusia merupakan semua manusia yang terlibat dalam suatu teks prosedur yang ditandai dengan kata

ganti orang atau penamaan.

e) Penggunaan Verba Material

Maryanto (2013:49) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa penggunaan verba material merupakan semua verba yang mengacu pada tindakan secara fisik.

f) Penggunaan Verba Tingkah Laku

Maryanto (2013:50) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa verba tingkah laku merupakan semua verba yang mengacu pada sikap yang dinyatakan dengan ungkapan.

g) Penggunaan Konjungsi Temporal

Maryanto (2013:51) dalam Hazizah, (2017) Menyatakan bahwa konjungsi temporal merupakan konjungsi yang mengacu pada urutan waktu dan sebagai sarana kohesi teks.

h) Penggunaan Kalimat Inversi

Murni dan Agus (2017:2) dalam Hazizah, (2017) menyatakan bahwa teks yang menyajikan langkah-langkah untuk membuat sesuatu selalu menggunakan kalimat yang berpola inversi atau berstruktur P-S.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ade Asih Susiari Tantri dalam jurnalnya Tantri, (2015) dapat diambil kesimpulan bahwa Kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan dengan cara mengatasi faktor-faktor yang dapat menghambat kecepatan membaca berasal dari faktor intern dan ekstern. Cara mengatasi hal ini adalah dengan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk saat membaca, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan motivasi membaca, dan tanamkan pada diri bahwa membaca itu adalah kegiatan yang menyenangkan dan bukanlah kegiatan yang membosankan. Untuk mengetahui seberapa kecepatan membaca Anda, dapat diukur dengan menggunakan rumus KEM.

Teknik yang dapat digunakan untuk membaca cepat, yaitu teknik skimming dan scanning. Skimming dan scanning dapat digunakan dalam mengelola bahan bacaan agar membantu kita dalam hal sebagai berikut: (1) Mengenali topik bacaan; (2) Membangun informasi dan referensi; (3) Mendapatkan sejumlah informasi dengan cepat; (4) Membantu kita melaksanakan penelitian dan mencari keterangan-keterangan yang lebih luas dari suatu masalah yang kita bahas; (5) Mencari bahan-bahan yang dapat memperkaya pembahasan; dan (6) Membantu kita untuk mencari dan menemukan informasi yang diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca teks laporan hasil observasi, mendeskripsikan keterampilan membaca teks prosedur, mendeskripsikan hubungan antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di kelas XI SMA Negeri 15

Pekanbaru. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 32 siswa. Dari jumlah ini ditarik sampel secara random tanpa pengembalian sebanyak 30 siswa. Penetapan jumlah sampel mengikuti prinsip yang dikembangkan oleh Slavin. Instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan tes keterampilan membaca teks prosedur. Hasil dari penelitian tersebut adalah:

Pertama, keterampilan membaca teks laporan hasil observasi siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang. Kedua, keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru berkategori sedang. Ketiga, antara keterampilan membaca teks laporan hasil observasi dan keterampilan membaca teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 15 Pekanbaru memiliki derajat hubungan sedang Sumber Pembahas *dkk.*, (2023).

C. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca cepat dapat memengaruhi pemahaman konten bacaan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan teknik membaca cepat cenderung lebih fokus, sehingga pemahaman terhadap bacaan meningkat karena mereka dapat melihat hubungan antar bagian teks dengan lebih jelas.

Kerangka berpikir tentang pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur pada siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Membaca Cepat:** Metode membaca yang mengutamakan kecepatan tanpa mengabaikan pemahaman. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami sebanyak mungkin teks dalam waktu singkat.
2. **Pemahaman Teks Prosedur:** Kemampuan siswa dalam memahami isi, tujuan, struktur dan kebahasaan serta langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur.
3. **Pengaruh Membaca Cepat terhadap Pemahaman:**
 - o Membaca cepat membantu siswa memilah informasi penting dengan lebih efisien.
 - o Dengan membaca cepat, siswa dapat lebih fokus pada persoalan yang dibahas dalam teks.
 - o Meningkatkan kecepatan membaca dapat meningkatkan pemahaman konten bacaan.
 - o Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat yang baik cenderung lebih mudah memahami teks prosedur.
4. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Teks**
 - o Penguasaan teknik membaca cepat.
 - o Tujuan membaca.
 - o Bahan bacaan.

D. Hipotesis Penelitian

Ketut (2007) dalam Pendidikan *dkk.*, (2021) Mengemukakan bahwa hipotesis penelitian adalah pernyataan yang merupakan jawaban sementara

terhadap rumusan masalah yang sifatnya menduga tetapi didasari oleh teori-teori atau temuan terdahulu.

Dantes (2012) dalam Pendidikan *dkk.*, (2021) Mengemukakan hipotesis adalah praduga yang harus diuji melalui data yang didapat dengan penelitian. Jadi karena hipotesis sifatnya masih menduga, maka hipotesis harus uji.

Menurut Sugiyono (2020) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan pengertian hipotesis diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan pada hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan , Jl. Kolam No.3 Medan Estate , Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penelitian membatasi ruang lingkup penelitiannya , yaitu siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan Sugiono, (2013) dalam Subhaktiyasa, (2024). Dengan demikian, populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 800 siswa.

2. Sampel

Creswell, (2014) dalam Subhaktiyasa, (2024) Menjelaskan bahwa sampel adalah subset dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya.

Menurut Arikunto (2017:173) dalam Sari, dkk , (2022) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 – 150, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 25-30%.

Pengambilan sampel tidak hanya dilakukan karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga, tetapi juga karena ukuran populasi yang sangat besar, homogenitas anggota populasi, dan kebutuhan untuk mendeskripsikan populasi secara akurat melalui sampel Sugiono, (2021) dalam Subhaktiyasa, (2024). Dengan demikian, sampel penelitian ini adalah populasi awal siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 800 siswa dibagi 25 % jadi jumlah sampel tersebut

sebanyak 32 siswa.

C. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam Susianti, (2024).

Istilah variabel selalu hadir dalam setiap penelitian karena variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi fokus perhatian penelitian Suharsini, Arikunto, (2010) dalam Susianti, (2024).

Menurut Purwanto, variabel adalah gejala yang dipersoalkan, yang membedakansatu unsur populasi dengan unsur lainnya. Karena bersifat membedakan, variabel harus memiliki nilai yang bervariasi dalam Susianti, (2024).

Menurut Susianti (2024) Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki satu karakteristik yang sama, meskipun objek dalam populasi memiliki perbedaan dalam gejala lainnya. Gejala yang membedakan objek-objek tersebut dinamakan variabel. Misalnya, populasi yang terdiri dari sepuluh gedung memiliki satu kesamaan, yaitu gedung, tetapi berbeda dalam warna, tinggi, bahan, kualitas, usia, jumlah ruang, dan sebagainya. Gejala-gejala yang membedakan itu merupakan variabel (Purwanto, 2010) dalam Susianti, (2024). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang akan dijadikan dasar pengujian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

- a) Variabel bebas(X) : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025.
- b) Variabel terikat(Y) : Pemahaman Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk dari dua atau lebih objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. berdasarkan keterangan diatas maka, defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Cepat

Kemampuan membaca cepat dalam penelitian ini ditafsirkan sebagai keterampilan siswa dalam membaca teks dengan kecepatan tinggi tanpa mengorbankan makna. Kemampuan ini diukur berdasarkan jumlah kata yang dapat dibaca dalam 1 menit (kpm) dan keakuratan ketika memahami apa yang sedang dibaca.

2. Pemahaman Teks Prosedur

Memahami Teks Prosedur terkait dengan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi, memahami dan menerapkan langkah -langkah yang terkandung dalam teks prosedur. Aspek yang diukur termasuk mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan, tujuan teks, urutan langkah, dan memahami penggunaan bahasa yang digunakan dalam teks prosedural.

3. Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2024/2025 yang menjadi subjek dalam pengukuran kemampuan membaca cepat dan pemahaman teks prosedur yang meliputi struktur dan unsur kebahasaan dari teks prosedur.

D. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Maka dari itu peneliti mengambil instrument penelitian terkait dengan pengaruh membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur yang signifikan adalah tes.

Langkah yang diambil dalam melaksanakan percobaan adalah dengan menggunakan tes tertulis yaitu pilihan berganda. Pilihan berganda diberikan oleh guru kepada siswa berupa instruksi dalam menyajikan pemahaman membaca cepat serta unsur dan kebahasaan teks prosedur (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan oleh guru).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Firdaus (2009) Menyatakan Koefisien korelasi ini disebut koefisien korelasi *pearson* karena diperkenalkan pertama kali oleh *Karl Pearson* pada tahun 1990. Koefisien korelasi ini sering juga disebut sebagai koefisien

korelasi *product moment pearson* Jenis korelasi ini lebih tepat untuk data yang berukuran interval atau rasio. Adapun rumus dari *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber Ramzani(2015)

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden uji coba

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Menurut Ramzani (2015) Menyatakan Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r > 0,30$ (taraf signifikansi 5%). Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS.

Menurut Firdaus (2009) Koefisien Korelasi dengan ketentuan $-1 < r < 1$ dengan ketentuan yaitu :

$r > 0$ Berarti terdapat hubungan yang positif antara X dan Y

$r < 0$ Berarti terdapat hubungan yang negatif antara X dan Y

$r = 0$ Berarti tidak terdapat hubungan antara X dan Y

Menurut Nugroho (2005:36) (Dalam Firdaus, 2009) Sifat korelasi akan

menentukan arah dari korelasi. Keeratan korelasi dapat interpretasikan kuat dan lemahnya tingkat hubungan variabel dalam penelitian didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Pemberian Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangatrendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber(Ramzani, 2015)

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan varabel terikat (Y) (Uhar suharsaputra, 2014:129) (Dalam Ramzani, 2015).

Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel bebentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama (Sugiyono, 2007:228) (Dalam Ramzani, 2015).

Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum Xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Sumber :Ramzani (2015)

Dimana:

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Tabel 3.3

Lembar Instrumen Penelitian (Soal Pilihan Berganda Membaca Cepat)

PETUNJUK SOAL :

1. Bacalah teks yang telah disediakan selama 4 menit.
2. Setelah waktu habis, hitung jumlah kata yang berhasil dibaca.
3. Gunakan rumus: KPM = Jumlah Kata Dibaca / Waktu (menit)
4. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan.

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama :

Kelas :

PAHAMI TEKS BACAAN BERIKUT !!

INOVASI TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi. Ditandai dengan perpaduan teknologi digital, fisik, dan biologis, era ini membuka peluang besar di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, dan industri. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, dan robotika menjadi penggerak utama transformasi ini. Perkembangan ini membawa manfaat besar, seperti efisiensi, akses informasi cepat, dan otomatisasi proses produksi. Namun, Revolusi Industri 4.0 juga menghadirkan tantangan, seperti hilangnya beberapa jenis pekerjaan, kesenjangan digital, dan masalah etika terkait privasi data. Dalam sektor kesehatan, AI digunakan untuk

membantu dokter mendiagnosa penyakit dengan lebih cepat, sedangkan big data memungkinkan analisis tren kesehatan masyarakat. Di bidang pendidikan, teknologi membantu pembelajaran jarak jauh, memberi akses belajar bagi masyarakat terpencil. Di sektor pertanian, IoT dimanfaatkan untuk mengatur irigasi otomatis dan memantau kondisi tanaman secara real-time. Meski begitu, kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penting. Tenaga kerja perlu dibekali keterampilan baru agar dapat bersaing di era ini. Pelatihan, pendidikan, dan adaptasi terhadap teknologi menjadi kunci keberhasilan. Jika dimanfaatkan secara bijak, Revolusi Industri 4.0 akan membawa kemajuan besar bagi perekonomian dan kualitas hidup masyarakat.

SOAL PILIHAN BERGANDA

1. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan...
 - a. Peningkatan tenaga kerja manual
 - b. Perpaduan teknologi digital, fisik, dan biologis
 - c. Dominasi sektor pertanian
 - d. Penurunan jumlah perangkat digital

Kunci jawaban: b

2. Salah satu contoh teknologi penggerak Revolusi Industri 4.0 adalah...
 - a. Mesin uap
 - b. Internet of Things
 - c. Kapal layar
 - d. Tenaga kuda

Kunci jawaban: b

3. Manfaat AI dalam sektor kesehatan adalah...
 - a. Menggantikan semua tenaga medis
 - b. Mempercepat diagnosa dan perawatan
 - c. Mengurangi jumlah pasien
 - d. Menutup rumah sakit

Kunci jawaban: b

4. Big data digunakan untuk...
 - a. Menghapus data lama
 - b. Mengolah informasi dalam jumlah besar
 - c. Menghentikan perkembangan teknologi
 - d. Memperkecil kapasitas penyimpanan

Kunci jawaban: b

5. Robotika dapat membantu industri dengan...
 - a. Memperlambat proses produksi
 - b. Mengurangi efisiensi
 - c. Meningkatkan kecepatan dan presisi produksi

d. Mengurangi jumlah barang

Kunci jawaban: c

6. Salah satu tantangan Revolusi Industri 4.0 adalah...

- a. Ketersediaan listrik yang berlebih
- b. Hilangnya beberapa jenis pekerjaan
- c. Penurunan jumlah pengguna internet
- d. Peningkatan lahan pertanian

Kunci jawaban: b

7. IoT dalam pertanian dapat digunakan untuk...

- a. Menambah jumlah petani
- b. Mengatur irigasi otomatis
- c. Menghilangkan semua pekerjaan manual
- d. Mengurangi hasil panen

Kunci jawaban: b

8. Di sektor pendidikan, teknologi dapat...

- a. Menggantikan semua guru
- b. Memperluas akses belajar
- c. Mengurangi jumlah siswa
- d. Menghapus metode belajar

Kunci jawaban: b

9. Tantangan etika AI salah satunya adalah...

- a. Keterbatasan jumlah komputer
- b. Privasi dan keamanan data
- c. Penurunan jumlah pekerja IT
- d. Keterbatasan ruang penyimpanan

Kunci jawaban: b

10. Big data dapat membantu pemerintah dalam...

- a. Menghapus pajak
- b. Membuat kebijakan berbasis data
- c. Mengurangi jumlah penduduk
- d. Menghapus data sensus

Kunci jawaban: b

11. Contoh penggunaan robot di rumah tangga adalah...

- a. Robot pembersih lantai
- b. Robot pemadam kebakaran
- c. Robot pabrik mobil
- d. Robot pengelola data

Kunci jawaban: a

12. IoT di rumah pintar (smart home) dapat mengatur...

- a. Cuaca
- b. Lampu dan suhu ruangan
- c. Perubahan musim
- d. Jumlah penghuni

Kunci jawaban: b

13. Dampak positif Revolusi Industri 4.0 terhadap ekonomi adalah...

- a. Menutup semua industri
- b. Membuka peluang usaha baru
- c. Menghapus perdagangan internasional
- d. Mengurangi inovasi

Kunci jawaban: b

14. AI dalam transportasi digunakan untuk...

- a. Menghapus kendaraan umum
- b. Mengembangkan mobil tanpa pengemudi
- c. Mengurangi kualitas jalan
- d. Menghapus sinyal lalu lintas

Kunci jawaban: b

15. Mengapa SDM Indonesia perlu dipersiapkan menghadapi Revolusi Industri 4.0?

- a. Agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal
- b. Agar menolak teknologi baru
- c. Agar menutup akses internet
- d. Agar menghapus data industri

Kunci jawaban: a

Tabel 3.4**Lembar Instrumen Penelitian (Soal Pilihan Berganda Teks Prosedur)****SOAL PILIHAN BERGANDA**

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama :

Kelas :

1. Apa tujuan utama dari membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur?

- A. Menghafal langkah-langkah prosedur
- B. Menyalin isi teks dengan cepat
- C. Memahami isi teks dalam waktu singkat
- D. Membuat kesimpulan panjang

2. . Berikut ini adalah manfaat membaca cepat dalam memahami teks prosedur, kecuali...

- A. Menghemat waktu membaca
- B. Meningkatkan fokus terhadap langkah penting
- C. Memperlambat proses pembacaan
- D. Meningkatkan kemampuan menangkap informasi utama

3. . Ciri khas teks prosedur adalah...

- A. Mengandung opini penulis
- B. Berisi langkah-langkah sistematis
- C. Menceritakan pengalaman pribadi
- D. Berisi puisi dan sajak

4. Kemampuan membaca cepat yang baik akan memengaruhi...
- A. Kesalahan dalam memahami isi
 - B. Kemampuan menghafal semua kata
 - C. Pemahaman terhadap struktur kalimat
 - D. Ketepatan dalam memahami isi prosedur
5. Langkah awal membaca cepat dalam memahami teks prosedur adalah...
- A. Membaca ulang berkali-kali
 - B. Membaca kata per kata
 - C. Menentukan tujuan membaca
 - D. Mencatat semua langkah
6. Berikut ini merupakan **ciri kebahasaan** yang digunakan dalam teks prosedur, kecuali...
- A. Menggunakan kalimat perintah
 - B. Menggunakan kata kerja imperatif
 - C. Menggunakan majas metafora
 - D. Menggunakan konjungsi kronologis
7. Kalimat berikut yang termasuk **kata kerja imperatif** adalah...
- A. Komputer ini sering digunakan di laboratorium
 - B. Matikan komputer sebelum mencabut kabel daya
 - C. Siswa sedang mempelajari perangkat keras
 - D. Teknisi memperbaiki perangkat rusak

8. Perhatikan teks berikut:

"Pasang kabel VGA dari CPU ke monitor. Lalu, sambungkan kabel power ke sumber listrik."

Kata penghubung "lalu" dalam teks tersebut termasuk ke dalam jenis...

- A. Konjungsi sebab
- B. Konjungsi waktu
- C. Konjungsi syarat
- D. Konjungsi tujuan

9. Salah satu **unsur struktur teks prosedur** adalah...

- A. Latar dan tokoh
- B. Penegasan ulang
- C. Tujuan, alat/bahan, langkah-langkah
- D. Resolusi dan orientasi

10. Pilihan kalimat berikut ini yang termasuk dalam **struktur tujuan** dalam teks prosedur adalah...

- A. Siapkan obeng, kabel LAN, dan tang potong
- B. Tujuan dari prosedur ini adalah memasang jaringan LAN sederhana
- C. Potong kabel UTP sepanjang 1 meter
- D. Sambungkan konektor RJ-45 ke ujung kabel

11. Kegiatan membaca cepat sangat membantu saat memahami teks prosedur

karena....

- a. Membantu siswa tidur lebih cepat
- b. Membantu siswa membaca novel dengan cepat
- c. Membantu siswa memahami langkah-langkah dengan efisien
- d. Membantu siswa menghafal cerita

12. Ketika membaca teks prosedur, hal yang perlu diperhatikan agar pemahaman

meningkat adalah

- a. Membaca sambil mengerjakan hal lain
- b. Membaca seluruh kata dengan keras
- c. Membaca sambil duduk nyaman dan fokus
- d. Membaca bagian awal saja

13. Kalimat berikut yang termasuk dalam langkah teks prosedur adalah

- a. "Alangkah indahny pemandangan ini."
- b. "Ambil satu gelas air bersih."
- c. "Menurut saya hal ini penting."
- d. "Mengapa kita perlu membaca?"

14. Fungsi langkah-langkah dalam teks prosedur adalah

- a. Memberikan pendapat penulis tentang suatu hal
- b. Menyajikan argumen dari dua sudut pandang berbeda
- c. Menjelaskan urutan tindakan agar tujuan tercapai
- d. Menceritakan pengalaman pribadi penulis

15. Kata penghubung yang biasanya digunakan dalam langkah-langkah teks prosedur adalah
- a. Oleh karena itu
 - b. Walaupun
 - c. Karena
 - d. Kemudian

Kunci Jawaban :

(1.) Jawaban: C (2.) Jawaban: C (3.) Jawaban: B (4.) Jawaban: D

(5.) Jawaban: C

(6.) Jawaban: C (7.) Jawaban: B (8.) Jawaban: B (9.) Jawaban: C

(10.) Jawaban: B

(11.) Jawaban C (12.) Jawaban C (13.) Jawaban B (14.) Jawaban C

(15.) Jawaban D

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di **SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan** yang beralamat di Jl. Kolam No.3 Medan Estate , Kecamatan Percut Sei Tuan , Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter, serta memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar, termasuk dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek siswa kelas X TKJ 2 yang berjumlah 32 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca cepat berpengaruh terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui pemberian tes pilihan berganda tentang membaca cepat dan pemahaman teks prosedur.

Penelitian ini melibatkan sejumlah responden dari kelas X TKJ 2 sebagai sampel. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca cepat pada kategori sedang, sedangkan sebagian kecil lainnya masuk dalam kategori tinggi dan rendah.

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat, peneliti memberikan teks bacaan dan mencatat waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikannya. Setelah itu, diberikan tes pemahaman berupa soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman siswa terhadap isi teks prosedur yang dibaca.

Penelitian yang dilakukan mulai tanggal 21 juni 2025 sampe selesai peneliti dapat mengambil beberapa data yang terdiri dari data nilai membaca cepat dan nilai teks

prosedur melalui soal pilihan berganda tentang membaca cepat dan pemahaman teks prosedur yang peneliti berikan kepada siswa kelas X TKJ 2 lalu diolah datanya sesuai dengan arahan / instruksi yang pembimbing berikan kepada peneliti yaitu menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan perhitungan menggunakan SPSS.

Berikut adalah tabel data siswa dari hasil tes membaca cepat dan pemahaman teks prosedur :

Tabel 4.1

Data Hasil Membaca Cepat Kelas X TKJ 2

NO	NAMA SISWA	NILAI KPM
1	FAHREZA RAMADHAN	1025 KPM
2	RAIHAN ABDI PRATAMA	990 KPM
3	M. RAFI AULIA	1008 KPM
4	AHMAD HAKIM ANSHORI	975 KPM
5	WIKAS PRATAMA	1042 KPM
6	AFRIANSYAH	960 KPM
7	M.ARIS PRATAMA	985 KPM
8	STEVEN DONI PRATAMA	1015 KPM
9	RANDY ARYANTA WIGUNA	998 KPM
10	JIDAN KHOIRI	1030 KPM
11	WISNU	972 KPM
12	RASYA HADI TANOTO	1002 KPM
13	M. FILAR FALOFI	965 KPM

14	M. RAIHAN PRASETYO	1020 KPM
15	MASYAR ANUGERAH	950 KPM
16	REIHAN ADITYA	980 KPM
17	MUHAMMAD SOBRI	1018 KPM
18	WAHYU HIDAYAH	940 KPM
19	MICHAEL ALEX FERGUSON	955 KPM
20	RAFI SATYA NUGRAHA	970 KPM
21	RASYA AFANDI GUCI	990 KPM
22	ADITYA	1035 KPM
23	M. FAIZ ANDIKA	985 KPM
24	GILANG PRANANDA	960 KPM
25	KHAIRUL FIKRI	1028 KPM
26	IBNU RIZKY	978 KPM
27	ALVINO AKBAR	945 KPM
28	ARI KURNIAWAN	1005 KPM
29	RIZKY AULIA	965 KPM
30	ZHAFRAN QASHID ZULIKA	1040 KPM
31	RISKY ARDIANSYAH	975 KPM
32	AZIZ RENDRA	958 KPM

Tabel 4.2

Data Hasil Teks Prosedur Kelas X TKJ 2

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	FAHREZA RAMADHAN	100
2	RAIHAN ABDI PRATAMA	93
3	M. RAFI AULIA	93
4	AHMAD HAKIM ANSHORI	87
5	WIKAS PRATAMA	100
6	AFRIANSYAH	80
7	M.ARIS PRATAMA	87
8	STEVEN DONI PRATAMA	93
9	RANDY ARYANTA WIGUNA	87
10	JIDAN KHOIRI	100
11	WISNU	80
12	RASYA HADI TANOTO	93
13	M. FILAR FALOFI	80
14	M. RAIHAN PRASETYO	93
15	MASYAR ANUGERAH	73
16	REIHAN ADITYA	80
17	MUHAMMAD SOBRI	93
18	WAHYU HIDAYAH	67
19	MICHAEL ALEX FERGUSON	73
20	RAFI SATYA NUGRAHA	80

21	RASYA AFANDI GUCI	87
22	ADITYA	100
23	M. FAIZ ANDIKA	93
24	GILANG PRANANDA	80
25	KHAIRUL FIKRI	100
26	IBNU RIZKY	87
27	ALVINO AKBAR	73
28	ARI KURNIAWAN	93
29	RIZKY AULIA	80
30	ZHAFRAN QASHID ZULIKA	100
31	RISKY ARDIANSYAH	87
32	AZIZ RENDRA	80

Berdasarkan data nilai diatas dapat di simpulkan bahwa kemampuan siswa dalam kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur melalui tes yang diberikan peneliti berupa tes pilihan berganda menuai responden siswa kelas X TKJ 2 dan mengalami peningkatan serta perubahan pada sampel yang di uji oleh peneliti berikut data nya melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS yang di lakukan peneliti sebagai berikut :

Gambar 4.1
Mencari Nilai Uji Normalitas Hipotesis

SPSS TESTS:
/N=1(NORMAL) <E> 3
INDUSTRIAL ANALYSIS
RES_SIN_C2R(99) SAMPLE(10000).

NPar Tests
[Detached]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Membaca Cepat	Teks Prosedur	
N		31	31	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	888.50	87.25	
	Std. Deviation	28.758	8.288	
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.188	
	Positive	.094	.187	
	Negative	-.088	-.188	
Test Statistic		.094	.188	
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.302 ^d	.878	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.808	.828	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.844	.818
		Upper Bound	.868	.872

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, salah satunya adalah uji normalitas data, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test:

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada data pretest sebesar 0,200 dan pada data posttest juga sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian telah memenuhi salah satu syarat analisis statistik parametrik, sehingga uji hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu uji korelasi Pearson Product Moment, untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur.

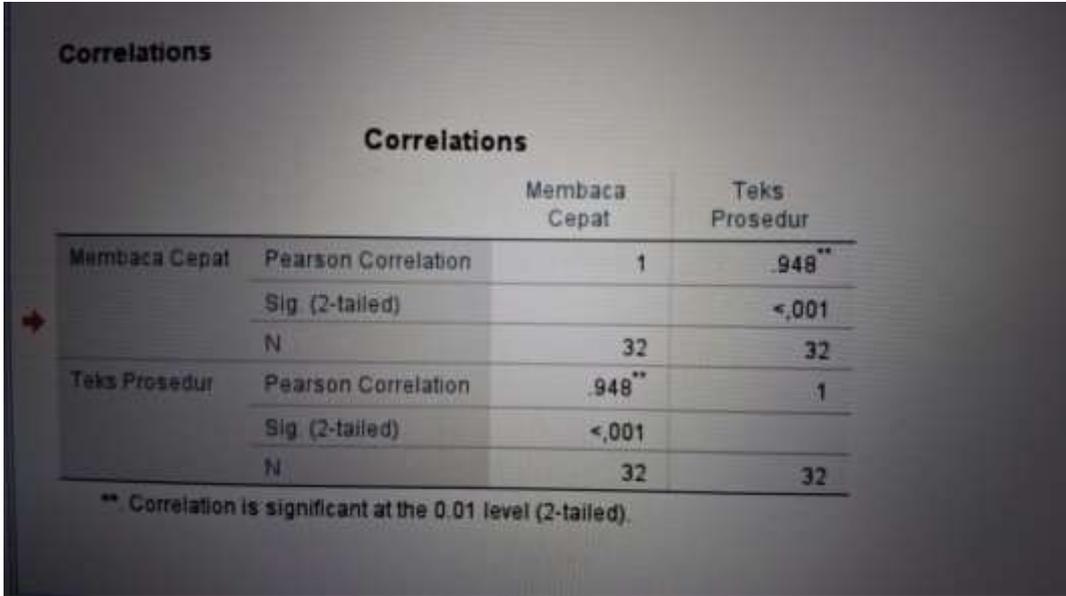
Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Ha: Ada Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025.

Hipotesis alternatif (HA) akan diterima apabila hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi (p -value) $< 0,05$, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur.

Gambar 4.2

Uji Data Menggunakan Pearson Product Moment Dengan Bantuan SPSS



The screenshot shows the SPSS 'Correlations' output window. It displays a table with two main variables: 'Membaca Cepat' and 'Teks Prosedur'. The table includes Pearson Correlation coefficients, significance levels (Sig. (2-tailed)), and sample sizes (N). The Pearson Correlation between 'Membaca Cepat' and 'Teks Prosedur' is .948**, which is highly significant (Sig. < .001). A note at the bottom states: '**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).'

		Membaca Cepat	Teks Prosedur
Membaca Cepat	Pearson Correlation	1	.948**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	32	32
Teks Prosedur	Pearson Correlation	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah sebelumnya dilakukan uji normalitas dan diperoleh hasil bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur pada siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Pearson Product Moment, yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas (kemampuan membaca cepat) dengan variabel terikat (pemahaman teks prosedur).

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025

Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, maka HA diterima.

Dari hasil di atas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur adalah **0,948** dengan nilai signifikansi sebesar **0,001**.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,948 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur. Hubungan positif berarti bahwa semakin tinggi kemampuan membaca cepat siswa, maka semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap teks prosedur yang dibaca.

Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (HA) diterima.

Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diringkas sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji parametrik.
2. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,948 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001.

3. Nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur.
4. Nilai signifikansi menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif (H_A) diterima.
5. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

B.PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur. Hal ini dapat dipahami karena kemampuan membaca cepat memungkinkan siswa untuk menangkap informasi dalam teks secara lebih efisien dan efektif, sehingga mereka dapat memahami isi teks prosedur dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran teks prosedur, kemampuan membaca cepat sangat penting dimiliki oleh siswa agar mereka mampu memahami langkah-langkah yang terdapat dalam teks dengan cepat dan tepat. Dengan kemampuan membaca cepat yang baik, siswa akan lebih mudah mengidentifikasi informasi penting dalam teks prosedur, seperti urutan langkah, kata kerja imperatif, serta keterangan waktu dan alat yang diperlukan dalam prosedur tersebut.

Temuan dalam penelitian ini juga sejalan dengan teori-teori membaca yang menyatakan bahwa membaca cepat tidak hanya meningkatkan kecepatan

membaca, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan selama proses membaca dilakukan dengan fokus dan konsentrasi yang baik. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat biasanya memiliki keterampilan dalam mengatur waktu membaca, mampu memindai teks untuk menemukan informasi penting, serta memiliki kemampuan untuk memahami konteks bacaan secara keseluruhan.

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat memberikan perhatian lebih dalam melatih kemampuan membaca cepat siswa dalam proses pembelajaran teks prosedur di kelas. Pelatihan membaca cepat dapat dilakukan melalui latihan-latihan membaca dengan waktu terbatas dan diikuti dengan pemahaman isi teks untuk memastikan bahwa kecepatan membaca tidak mengurangi pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data hasil membaca cepat dan teks prosedur berdistribusi normal, dibuktikan dengan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada membaca cepat dan 0,200 pada teks prosedur, keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik.
2. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara kemampuan membaca cepat dengan pemahaman teks prosedur pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,948 yang menunjukkan hubungan sangat kuat, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan tersebut signifikan secara statistik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, hipotesis alternatif (H_A) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwaterdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur oleh siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Artinya,

semakin baik kemampuan membaca cepat yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap teks prosedur yang dibaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Guru dapat mengintegrasikan latihan membaca cepat dalam kegiatan pembelajaran teks prosedur, sehingga siswa terbiasa membaca dengan cepat dan memahami isi teks secara keseluruhan.
2. Siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan membaca cepat secara mandiri dengan cara rutin membaca berbagai jenis teks prosedur agar dapat meningkatkan kemampuan memahami langkah-langkah prosedur secara cepat dan tepat.
3. Sekolah dapat mendukung kegiatan literasi membaca cepat melalui program literasi harian dan perlombaan membaca cepat yang disertai pemahaman bacaan, sebagai upaya meningkatkan budaya literasi dan pemahaman bacaan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah disampaikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Bahasa Indonesia:** Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran teks prosedur dengan menerapkan latihan membaca cepat agar pemahaman siswa terhadap materi semakin baik.

2. **Bagi Siswa:** Diharapkan dapat melatih keterampilan membaca cepat secara teratur untuk memperkaya kosakata dan meningkatkan pemahaman terhadap berbagai teks bacaan, terutama teks prosedur, sehingga dapat mendukung keberhasilan akademik mereka.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas dengan sampel terbatas, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas serta dapat mengkaji variabel lain yang mempengaruhi pemahaman teks prosedur, seperti minat baca dan kemampuan kosakata, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan membaca cepat dan pemahaman teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H. W. N. (2017) “Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi,” *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), hal. 32. doi: 10.25157/diksatrasia.v1i1.176.
- Annisa Rahmah, H. S. (2024) “Meningkatkan kemampuan membaca cepat,” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 2(November 2010), hal. 1–6.
- Butar, C., Isman, M. dan Syamsuryurnita (2019) “Peran Tradisi Lisan Mitos dan Poda Dalam Mewariskan Budaya dan Kearifan Lokal Pada Masyarakat Batak Toba (Role of oral tradition myth of tona and poda in inheriting local culture and wisdom in Toba batak communities),” *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), hal. 83–90. Tersedia pada: <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/publikasi-ilmiah/article/view/165/126>.
- Dewi, P. C., Hudiyono, Y. dan Mulawarman, W. G. (2018) “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda,” *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), hal. 101–112. doi: 10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112.
- Firdaus, Z. (2009) “Korelasi Antara Pelatihan Teknis Perpajakan, Pengalaman dan Motivasi Pemeriksa Pajak Dengan Kinerja Pemeriksa Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Jakarta Barat,” *Skripsi, Hidayatullah, Universitas Islam Negeri Syarif*, hal. 1–139.
- Hazizah, R. C. dkk (2017) “Rizka Cindy Hazizah , Yerry Mijianti , Agus Milu Susetyo Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember Teks prosedur merupakan teks yang berisi petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah- langkah yang urut (.”
- Kamalasari, V. (2012) “Latihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Dan Pemahaman Bacaan,” *Basastra*, 1(1).
- Pembahas, J. dkk. (2023) “Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur The Correlation between Observation Report Reading Skills and Procedure Text Reading Skills Jurnal Pembahas : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Materi ,” 1(September 2022), hal. 661–668.
- Pendidikan, J. I. I. dkk. (2021) “Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian,” 4, hal. 115–118.
- Ramzani, E. (2015) “Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dengan Minat Siswa Dalam Berwirausaha Di Smk Muhammadiyah Prambanan,” hal. 1–100.
- Sari, E. (2015) “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Mahasiswa Pendidikan

- Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Perkuliahan Berbasis Latihan Berjenjang dan Pengalaman,” *Sastronesia*, 3(2). Tersedia pada: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/821>.
- Sari, N. C., Ahiruddin dan Djunaidi (2022) “Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai,” *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis ke-II*, 2(1), hal. 148–153. Tersedia pada: <https://jurnal.saburai.id/index.php/FEB/article/view/1887/1354>.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024) “Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” 9, hal. 2721–2731.
- Sugiyono (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Susianti, O. M. (2024) “Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan,” 9, hal. 18–30.
- Syahriandi, J. A. (2015) “Membaca-Cepat-Pemahaman Mahasiswa Universitas Malikussaleh,” *Visioner & Sratgis*, 4(2), hal. 1–9.
- Tantri, A. A. S. (2015) “Cara Memaksimalkan Kemampuan Membaca Cepat,” *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), hal. 10–27. Tersedia pada: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10051>.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 (Surat K1 Permohonan Judul Skripsi)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: fkip@ummu.ac.id

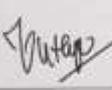
Form : K1

**Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU**

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
NPM : 2102040007
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 118 SKS IPK : 3,80

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025	
	Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Diskusi Siswa-Pada Materi Teks Prosedur di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan	
	Pengaruh Kurangnya Minat Siswa Kelas XI TKJ 2 Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK NEGERI 1 Percut Sei Tuan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2025
Hormat pemohon,

Muhammad Rifki
NPM. 2102040007

Keterangan :
Dibuat rangkap tiga - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 02 (Surat K2 Persetujuan Judul Skripsi)

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20138 Website: http://www.fkip.ummu.ac.id Email: fkip@ummu.ac.id</p>
Form : K2	
<p>Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki NPM : 2102040007 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025</p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:</p> <p>Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd 3 6 JAN 2025 DISETUJUI sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.</p> <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</i></p>	
<p>Medan, 14 Januari 2025 Hormat pemohon,  Muhammad Rifki NPM. 2102040007</p>	
<p><i>Keterangan :</i> Dibuat rangkap tiga - untuk Dekan/Fakultas - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi - untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>	

Lampiran 03 (Surat K3 Pengesahan Judul Skripsi dan Dosen Pembimbing)

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 252 /IL3/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

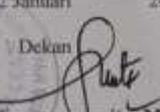
Nama : **Muhammad Rifki**
N P M : 2102040007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap
Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di
SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025**

Pembimbing : **Dr . Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masi kadaluarsa tanggal: **22 Januari 2026**

Medan, 22 Rajab 1446 H
22 Januari 2025 M

Dekan

Dra. Hl. Samsuarnita, M.Pd
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 04 (Berita Acara Bimbingan Proposal)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.kidmuhmu.ac.id> Email: kidmuhmu@id

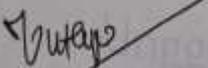


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Muhammad Rizki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025.

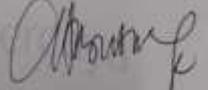
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14 Januari 2025	Pengajuan Judul (ACC Judul).	
20 Januari 2025	Bimbingan Pertama tentang Penyusunan Proposal.	
13 Februari 2025	Bimbingan Kedua (Pembuatan EoB 3).	
20 Februari 2025	Bimbingan Ketiga (Pembetulan BAB 2)	
10 Maret 2025	Bimbingan Keempat (Pengecekan keseluruhan)	
13 Maret 2025	ACC Proposal Ke Seminar.	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2025

Dosen Pembimbing


 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 05 (Lembar Pengesahan Proposal)

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

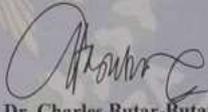
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
NPM : 2102040007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Teks
Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
T.A 2024/2025

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2025
Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 06 (Lembar Seminar Proposal)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

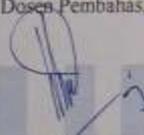
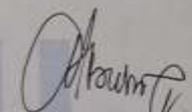
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025

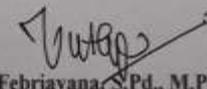
Pada hari Rabu, tanggal 30 Bulan April, Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 30 April 2025

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  Winarti, S.Pd., M.Pd.	<p>Dosen Pembimbing</p>  Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
--	---

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 07 (Surat Keterangan Seminar Proposal)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

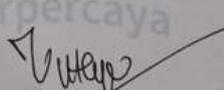
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T. A 2024/2025

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 30 Bulan April Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 April 2025
 Ketua Program Studi,



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 08 (Surat Berita Acara Seminar Proposal)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 30 April 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

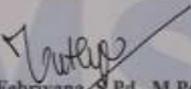
Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Mutia Febryana, S.Pd., M.Pd.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 09 (Lembar Revisi Seminar Proposal Dosen Pembimbing)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 30 April 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025

Revisi / Perbaikan :

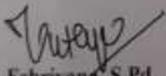
No	Uraian/Saran Perbaikan
1	<i>Muti Gutan Dosen pembimbing</i>

Medan, 30 April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi

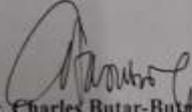
Diketahui

Ketua Program Studi



Mutia Febriyand, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 10 (Lembar Revisi Seminar Proposal Dosen Penguji)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.ikip.umma.ac.id> E-mail: ikip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 30 April 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025

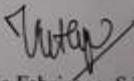
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki cara menulis nama ahli di rumus
2.	Pemilihan masalah coba cek lagi, cukupkah bukti?
3.	Pilih salah satu saja hipotesis pendukungnya.
4.	Uraikan penjelasan antara di rumus dan di tabel tidak sama.
5.	Tabel 3.1 di.
6.	Lampirkan di instrumen penelitian
7.	Buat kembali dgn atau dgn pengganti.

Medan, 30 April 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi
 Diketahui

Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembahas



Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11 (Surat Permohonan Riset Dari Prodi)

Medan, April 2025

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

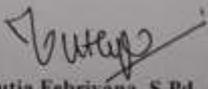
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
NPM : 2102040007
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T. A 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Penting!

Lampiran 13 (Surat Balasan Riset Dari Sekolah)



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
 Jalan Kolam No. 3 Medan Estate Kode Pos 20371
 Tel : 061-7357932 Pos El : smkn1.percutseituan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.5/2025/SMK.01/PL/2025

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan, dengan ini menerangkan bahwa :

n a m a	: Muhammad Rifki
NIM	: 2102040007
jurusan	: Pendidikan Bahasa Indonesia
program studi	: S1 Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU

benar diterima melaksanakan riset di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mulai dari tanggal 13 Juni 2025 dengan judul :

"Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Percut Sei Tuan, 04 Juni 2025

An-Plt Kepala Sekolah
 Wakil Kepala Bid. Akademik



Herlan Harang, M.Pd
 NIP. 197102141994121004

Lampiran 14 (Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

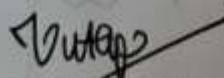


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

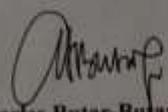
Nama Lengkap : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan TA. 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 Juni 2025.	Konsultasi tentang pengolahan data Bab IV dan V	f	
4 Juli 2025.	Pengecekan Bab IV dan V	f	
8 Juli 2025	meninjau kembali Bab IV dan V	f	
10 Juli 2025.	Pertbaikan daftar pustaka dosen FKIP	f	
13 Juli 2025.	Pratinjau daftar Pustaka dosen FKIP	f	
15 Juli 2025	Pratinjau data Bab IV	f	
17 Juli 2025.	Pratinjau data Bab V dan daftar Pustaka.	f	
19 Juli 2025.	ACC untuk Sidang	f	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 15 (Lampiran Hasil Turnitin Skripsi)



Lampiran 16 (Pernyataan Keaslian Skripsi)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

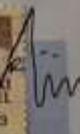
Nama Lengkap	Muhammad Rifki
NPM	2102040007
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan TA. 2024/2025”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD RIFKI

UMMU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17 (Surat Pernyataan Plagiat Penelitian)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

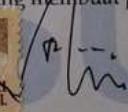
Nama Mahasiswa : Muhammad Rifki
 NPM : 2102040007
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat terhadap Pemahaman Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

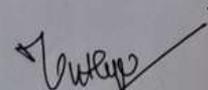
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 April 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rifki

Diketahui Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 (Lembar Dokumentasi Penelitian Sekolah)

Lampiran 19(Lembar Dokumentasi Penelitian Sekolah)

Lampiran 20(Lembar Dokumentasi Penelitian Sekolah)



Lampiran 21(Lembar Dokumentasi Penelitian Sekolah)

Lampiran 22 (Lampiran Soal Membaca Cepat Siswa Nilai Tertinggi)

PETUNJUK SOAL :

1040 KPM : 3.72 menit.

1. Bacalah teks yang telah disediakan selama 4 menit.
2. Setelah waktu habis, hitung jumlah kata yang berhasil dibaca.
3. Gunakan rumus: $KPM = \text{Jumlah Kata Dibaca} / \text{Waktu (menit)}$
4. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan.

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama : Hafzan Qashid Zuhka.

Kelas : X TK 2

100

PAHAMI TEKS BACAAN BERIKUT !!

B=15

INOVASI TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi. Ditandai dengan perpaduan teknologi digital, fisik, dan biologis, era ini membuka peluang besar di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, dan industri. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, dan robotika menjadi penggerak utama transformasi ini. Perkembangan ini membawa manfaat besar, seperti efisiensi, akses informasi cepat, dan otomatisasi proses produksi. Namun, Revolusi Industri 4.0 juga menghadirkan tantangan, seperti hilangnya beberapa jenis pekerjaan, kesenjangan digital, dan masalah etika terkait privasi data. Dalam sektor kesehatan, AI digunakan untuk membantu dokter mendiagnosa penyakit dengan lebih cepat, sedangkan big data memungkinkan analisis tren kesehatan masyarakat. Di bidang pendidikan, teknologi membantu pembelajaran jarak jauh, memberi akses belajar bagi masyarakat terpencil. Di sektor pertanian, IoT dimanfaatkan untuk mengatur irigasi otomatis dan memantau kondisi tanaman secara real-time. Meski begitu, kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penting. Tenaga kerja perlu dibekali keterampilan baru agar dapat bersaing di era ini. Pelatihan, pendidikan, dan adaptasi terhadap teknologi menjadi kunci keberhasilan. Jika dimanfaatkan secara bijak, Revolusi Industri 4.0 akan membawa kemajuan besar bagi perekonomian dan kualitas hidup masyarakat.

Lampiran 23 (Lampiran Soal Membaca Cepat Siswa Nilai Sedang)

PETUNJUK SOAL :

1035 KPM

4:02 menit.

1. Bacalah teks yang telah disediakan selama 4 menit.
2. Setelah waktu habis, hitung jumlah kata yang berhasil dibaca.
3. Gunakan rumus: $KPM = \frac{\text{Jumlah Kata Dibaca}}{\text{Waktu (menit)}}$
4. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan.

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama : ADITYA.

Kelas : X TKJ 2

B:13 S:2

PAHAMI TEKS BACAAN BERIKUT !!

90

INOVASI TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi. Ditandai dengan perpaduan teknologi digital, fisik, dan biologis, era ini membuka peluang besar di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, dan industri. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, dan robotika menjadi penggerak utama transformasi ini. Perkembangan ini membawa manfaat besar, seperti efisiensi, akses informasi cepat, dan otomatisasi proses produksi. Namun, Revolusi Industri 4.0 juga menghadirkan tantangan, seperti hilangnya beberapa jenis pekerjaan, kesenjangan digital, dan masalah etika terkait privasi data. Dalam sektor kesehatan, AI digunakan untuk membantu dokter mendiagnosa penyakit dengan lebih cepat, sedangkan big data memungkinkan analisis tren kesehatan masyarakat. Di bidang pendidikan, teknologi membantu pembelajaran jarak jauh, memberi akses belajar bagi masyarakat terpencil. Di sektor pertanian, IoT dimanfaatkan untuk mengatur irigasi otomatis dan memantau kondisi tanaman secara real-time. Meski begitu, kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penting. Tenaga kerja perlu dibekali keterampilan baru agar dapat bersaing di era ini. Pelatihan, pendidikan, dan adaptasi terhadap teknologi menjadi kunci keberhasilan. Jika dimanfaatkan secara bijak, Revolusi Industri 4.0 akan membawa kemajuan besar bagi perekonomian dan kualitas hidup masyarakat.

Lampiran 24 (Lampiran Soal Membaca Cepat Siswa Nilai Terendah)

940 Kpm.

PETUNJUK SOAL :

4:00 menit.

1. Bacalah teks yang telah disediakan selama 4 menit.
2. Setelah waktu habis, hitung jumlah kata yang berhasil dibaca.
3. Gunakan rumus: $KPM = \frac{\text{Jumlah Kata Dibaca}}{\text{Waktu (menit)}}$
4. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks bacaan.

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama : Wahyu Hidayah

Kelas : X TKJ 2 .

B = 11 s = 4.

85

PAHAMI TEKS BACAAN BERIKUT !!

INOVASI TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi. Ditandai dengan perpaduan teknologi digital, fisik, dan biologis, era ini membuka peluang besar di berbagai sektor seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, dan industri. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), big data, dan robotika menjadi penggerak utama transformasi ini. Perkembangan ini membawa manfaat besar, seperti efisiensi, akses informasi cepat, dan otomatisasi proses produksi. Namun, Revolusi Industri 4.0 juga menghadirkan tantangan, seperti hilangnya beberapa jenis pekerjaan, kesenjangan digital, dan masalah etika terkait privasi data. Dalam sektor kesehatan, AI digunakan untuk membantu dokter mendiagnosa penyakit dengan lebih cepat, sedangkan big data memungkinkan analisis tren kesehatan masyarakat. Di bidang pendidikan, teknologi membantu pembelajaran jarak jauh, memberi akses belajar bagi masyarakat terpencil. Di sektor pertanian, IoT dimanfaatkan untuk mengatur irigasi otomatis dan memantau kondisi tanaman secara real-time. Meski begitu, kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penting. Tenaga kerja perlu dibekali keterampilan baru agar dapat bersaing di era ini. Pelatihan, pendidikan, dan adaptasi terhadap teknologi menjadi kunci keberhasilan. Jika dimanfaatkan secara bijak, Revolusi Industri 4.0 akan membawa kemajuan besar bagi perekonomian dan kualitas hidup masyarakat.

Lampiran 25 (Lampiran Soal Teks Prosedur Siswa Nilai Tertinggi)

SOAL PILIHAN BERGANDA

B = 15

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama : Wikas Pratama

Kelas : X TKD 2

100

1. Apa tujuan utama dari membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur?
 - A. Menghafal langkah-langkah prosedur
 - B. Menyalin isi teks dengan cepat
 - C. Memahami isi teks dalam waktu singkat
 - D. Membuat kesimpulan panjang
2. Berikut ini adalah manfaat membaca cepat dalam memahami teks prosedur, kecuali...
 - A. Menghemat waktu membaca
 - B. Meningkatkan fokus terhadap langkah penting
 - C. Memperlambat proses pembacaan
 - D. Meningkatkan kemampuan menangkap informasi utama
3. Ciri khas teks prosedur adalah...
 - A. Mengandung opini penulis
 - B. Berisi langkah-langkah sistematis
 - C. Menceritakan pengalaman pribadi
 - D. Berisi puisi dan sajak
4. Kemampuan membaca cepat yang baik akan memengaruhi...
 - A. Kesalahan dalam memahami isi
 - B. Kemampuan menghafal semua kata
 - C. Pemahaman terhadap struktur kalimat
 - D. Ketepatan dalam memahami isi prosedur
5. Langkah awal membaca cepat dalam memahami teks prosedur adalah...
 - A. Membaca ulang berkali-kali
 - B. Membaca kata per kata

Lampiran 26 (Lampiran Soal Teks Prosedur Siswa Nilai Sedang)

SOAL PILIHAN BERGANDA

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama : Michael Alex Ferguson

Kelas : ~~X~~ TKJ 2

B = 10

(73)

1. Apa tujuan utama dari membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur?
 - A. Menghafal langkah-langkah prosedur
 - B. Menyalin isi teks dengan cepat
 - C. Memahami isi teks dalam waktu singkat
 - D. Membuat kesimpulan panjang
2. Berikut ini adalah manfaat membaca cepat dalam memahami teks prosedur, kecuali...
 - A. Menghemat waktu membaca
 - B. Meningkatkan fokus terhadap langkah penting
 - C. Memperlambat proses pembacaan
 - D. Meningkatkan kemampuan menangkap informasi utama
3. Ciri khas teks prosedur adalah...
 - A. Mengandung opini penulis
 - B. Berisi langkah-langkah sistematis
 - C. Menceritakan pengalaman pribadi
 - D. Berisi puisi dan sajak
4. Kemampuan membaca cepat yang baik akan memengaruhi...
 - A. Kesalahan dalam memahami isi
 - B. Kemampuan menghafal semua kata
 - C. Pemahaman terhadap struktur kalimat
 - D. Ketepatan dalam memahami isi prosedur
5. Langkah awal membaca cepat dalam memahami teks prosedur adalah...
 - A. Membaca ulang berkali-kali
 - B. Membaca kata per kata

Lampiran 27 (Lampiran Soal Teks Prosedur Siswa Nilai Rendah)

SOAL PILIHAN BERGANDA

JAWAB SOAL INI DENGAN CERMAT !!!

Nama : Wahyu Hidayah

B = 11

Kelas : X TKJ 2

67

1. Apa tujuan utama dari membaca cepat terhadap pemahaman teks prosedur?
 - A. Menghafal langkah-langkah prosedur
 - B. Menyalin isi teks dengan cepat
 - C. Memahami isi teks dalam waktu singkat
 - D. Membuat kesimpulan panjang
2. Berikut ini adalah manfaat membaca cepat dalam memahami teks prosedur, kecuali...
 - A. Menghemat waktu membaca
 - B. Meningkatkan fokus terhadap langkah penting
 - C. Memperlambat proses pembacaan
 - D. Meningkatkan kemampuan menangkap informasi utama
3. Ciri khas teks prosedur adalah...
 - A. Mengandung opini penulis
 - B. Berisi langkah-langkah sistematis
 - C. Menceritakan pengalaman pribadi
 - D. Berisi puisi dan sajak
4. Kemampuan membaca cepat yang baik akan memengaruhi...
 - A. Kesalahan dalam memahami isi
 - B. Kemampuan menghafal semua kata
 - C. Pemahaman terhadap struktur kalimat
 - D. Ketepatan dalam memahami isi prosedur
5. Langkah awal membaca cepat dalam memahami teks prosedur adalah...
 - A. Membaca ulang berkali-kali
 - B. Membaca kata per kata

Lampiran 28 (Lampiran Lembar Pengesahan Skripsi)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Rifki
NPM	: 2102040007
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Pengaruh Kemampuan Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan TA. 2024/2025

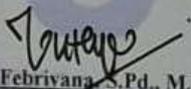
sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh
Pembimbing


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh

<p>Dekan</p> <p> Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.</p>	<p>Ketua Program Studi</p> <p> Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.</p>
--	---

Unggul | Cerdas | Terampil

RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIFKI
Tempat dan Tanggal Lahir : Sawit Sebrang 8 Maret 2003
Alamat Rumah : Dusun Kampung Satu
Telepon/Faks/HP : 083170359250
E-mail : rifkivivo251@gmail.com
Instansi Tempat Kerja : -
Alamat Kantor : -

DATA PENDIDIKAN

SD : SDN 058111 Kampung Satu
SMP : SMP Swasta Yapeksi
SMA : SMA Swasta YPP